

## Rentang 3 Hari Kementerian PUPR Groundbreaking 3 Rusun di 3 Provinsi

---

PROPERTY INSIDE - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) secara resmi melaksanakan pembangunan rusun bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, ditandai dengan pelaksanaan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pada Rabu (16/5) kemarin.

Pada acara *grounbreaking* rusun MBR ini, Kementerian diwakili oleh Dirjen Penyediaan Perumahan M. Khalawi Abdul Hamid melakukan penyerahan Bantuan Stimulan Rumah Swadaya (BSPS) kepada 18 Camat di Kabupaten Magelang, 3 Camat di Kota Magelang dan 15 Camat di Kabupaten Temanggung.

Baca juga: [Groundbreaking, Apple Residence Sudah Terjual 50%](#)

Selain meresmikan pembangunan rusun MBR di Magelang, di hari yang sama Kementerian PUPR yang juga melakukan *groundbreaking* Rusun mahasiswa di STKIP PGRI Tulungagung, Jawa Timur. Rusun *1 twin blok* ini memiliki tiga lantai dengan 37 unit yang dapat menampung 148 orang.

Rusun dengan luas lahan 2944 m<sup>2</sup>, dibangun oleh kontraktor PT. Mitra Utama, dengan nilai kontrak Rp 7,07 miliar dengan masa pelaksanaan 240 hari. Rusun nantinya sudah dilengkapi air, listrik, dan *meubelair*, seperti tempat tidur, lemari, kursi dan meja belajar.

Baca juga: [Teror Bom Tak Pengaruhi Sektor Properti](#)

Pada hari sebelumnya, Selasa (15/5) Kementerian juga melakukan *groundbreaking* rusun Pondok Pesantren Hidayatullah di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Rusun Ponpes Hidayatullah dibangun dengan tinggi 2 lantai, terdiri dari 4 barak kecil dan 4 barak besar, serta dapat menampung 144 santri.

Pelaksanaan pembangunan rusun-rusun ini merupakan komitmen Kementerian PUPR terus meningkatkan ketersediaan rumah bagi masyarakat sesuai dengan instruksi Presiden Jokowi untuk mengejar kesenjangan *backlog* dengan "Program Sejuta Rumah"

Targetnya sebanyak 13.405 unit rusun yang diperuntukkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), mahasiswa, santri, pekerja dan ASN/TNI/Polri dapat terbangun.